

## BAB 7

### PENUTUP

#### 7.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh gel chitosan topikal terhadap jumlah sel fibroblas setelah insisi gingiva pada tikus *Rattus novvergicus*, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Pemberian gel chitosan topikal berpengaruh terhadap jumlah fibroblas setelah insisi gingiva pada tikus *Rattus novvergicus* yaitu dapat meningkatkan proliferasi fibroblas secara bermakna.
2. Jumlah fibroblas pada pemberian gel chitosan topikal 1,25 % adalah 65,33. Pada pemberian gel chitosan topikal 2,5% jumlah fibroblas adalah 44,9 dan pada pemberian gel chitosan topikal 5% jumlah fibroblas ialah 33,63. Jumlah fibroblas paling banyak terdapat pada kelompok perlakuan tanpa pemberian gel chitosan topikal (kontrol positif) dengan jumlah fibroblas 82,15.
3. Konsentrasi gel chitosan topikal yang paling efektif dalam penyembuhan luka setelah insisi pada tikus (*Rattus novvergicus*) adalah gel chitosan topikal dengan konsentrasi 5%.

#### 7.2 Saran

1. Penelitian lebih lanjut mengenai variasi konsentrasi gel chitosan topikal yang paling optimal untuk penyembuhan luka pasca insisi.
2. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui efek samping dari gel chitosan topikal untuk penyembuhan luka pasca insisi.

3. Penelitian lebih lanjut mengenai gel chitosan topikal dengan subjek manusia sehingga dalam beberapa waktu ke depan gel chitosan topikal dapat digunakan sebagai alternatif obat yang membantu percepatan proses penyembuhan luka pada gingiva.

